

ABSTRAK

SENTIMEN ANALISIS TERHADAP PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA INDONESIA MENGGUNAKAN METODE *DEEP LEARNING*

Oleh

Rama Sukma Saputra

1167050129

Kebijakan pemerintahan saat ini yang dipimpin Presiden Joko Widodo perihal pemindahan ibu kota dari Provinsi DKI Jakarta ke Kalimantan Timur menuai berbagai macam komentar, mulai dari pujian, kritik, saran, sindiran hingga ujaran kebencian sehingga menjadi trending satu di platform *Twitter* dan mendapatkan beberapa opini dari para tokoh politik Indonesia yang memiliki akun *twitter* terhadap kebijakan ini. Sentimen atau opini yang dikeluarkan sangat variatif dari yang berkomentar positif hingga tidak sedikit yang memberikan sentimen negatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui akurasi dari algoritma LSTM (*Long Short Term Memory*) untuk mengklasifikasi sentimen terhadap kebijakan pemerintah tentang pemindahan ibu kota dengan data yang diperoleh dari *twitter*, kemudian dilakukan *preprocessing* dan pembobotan menggunakan *Word2Vec*. Algoritma LSTM (*Long Short Term Memory*) melakukan prediksi pada data testing. Setelah sebelumnya dilakukan pelabelan terhadap semua data, sehingga dapat dilakukan perhitungan nilai akurasi algoritma. Dari hasil pengujian nilai algoritma LSTM (*Long Short Term Memory*) akurasi tertinggi yaitu 85% dengan nilai rata-rata yaitu 80,8%.

Kata kunci: *long short term memory*, ibu kota, sentimen, *twitter*

ABSTRACT

SENTIMEN ANALYSIS ON THE RELOCATION OF INDONESIA CAPITAL CITY USING DEEP LEARNING METHOD

By

Rama Sukma Saputra

1167050129

The current government policy led by President Joko Widodo regarding the relocation of the capital city from Jakarta, DKI Province, to East Kalimantan has garnered various comments, ranging from praise, criticism, suggestions, sarcasm, to hate speech, making it a top trending topic on Twitter platform and eliciting opinions from Indonesian political figures who have Twitter accounts regarding this policy. The sentiments or opinions expressed are quite diverse, ranging from positive comments to a considerable number of negative sentiments. This research was conducted to assess the accuracy of the Long Short-Term Memory (LSTM) algorithm in classifying sentiments towards the government's policy on capital relocation using data gathered from Twitter. Preprocessing and weighting were performed using Word2Vec. The LSTM algorithm made predictions on the testing data. After labeling all the data, accuracy values of the algorithm were calculated. The results of the LSTM algorithm testing showed that the highest accuracy achieved was 85%, with an average accuracy value of 80.8%.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Keywords: *long short term memory, capital city, sentiment, twitter*